

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN TRIWULAN IV 2024

1. Perkembangan harga Kabupaten Konawe Kepulauan didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan dinas Ketahanan Pangan yang dikeluarkan secara mingguan dan bulanan.
2. Harga rata-rata beberapa komoditas Pangan tidak stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan terjadi kenaikan harga yang tidak terlalu signifikan.
3. Harga rata-rata komoditas Pangan relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut:

a. Komoditas Beras naik dari harga di bulan oktober Rp. 13.600/Kg, dan di bulan desember Rp. 14.000/Kg, kenaikan diperkirakan akibat kurangnya stok dan pasokan beras dari daerah pemasok.

b. Komoditas Bawang Putih naik dari harga di bulan oktober Rp. 54.203/Kg dan di bulan desember Rp. 70.245/Kg, kenaikan diperkirakan akibat kurangnya ketersediaan bawang putih serta menjelang Natal dan Tahun Baru.

c. Komoditas cabe rawit terjadi kenaikan harga dari bulan oktober Rp. 79.348/Kg dan di bulan desember Rp. 90.000/Kg, kenaikan diperkirakan akibat kurangnya ketersediaan bawang putih serta menjelang Natal dan Tahun Baru .

4. Komoditas pangan ikan kembung stagnan sebesar Rp. 30.000 dan tidak ada perubahan harga hingga bulan desember, harga komoditas panganan kembung relatif stabil.

1. Harga rata-rata komoditas Pangan relatif naik selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
2. Komoditas bawang merah terjadi kenaikan harga dari bulan oktober Rp. 42.464/Kg dan di bulan desember Rp. 52.350/Kg, kenaikan harga diperkirakan akibat kurangnya stok dari pemasok.
3. Komoditas pangan telur ayam ras terjadi kenaikan harga dari harga bulan oktober Rp. 28.000/Kg dan di bulan desember terjadi kenaikan di harga Rp. 35.250/Kg, harga komoditas pangan telur ayam ras terjadi kenaikan harga diperkirakan kurangnya stok dari pemasok.

No	Komoditas	Rata-rata harga Oktober 2024 (Rp)	Rata-rata harga November 2024 (Rp)	Rata-rata harga Desember 2024 (Rp)
1	Beras	13.600	13.450	14.000
2	Jagung	15.000	15.000	15.000
3	Bawang Merah	42.464	48.472	52.350
4	Bawang Putih	54.203	58.889	70.245
5	Cabai Besar	60.580	56.667	65.450

6	Cabai Rawit	79.348	86.667	90.000
7	Daging Sapi/Kerbau	0	0	0
8	Daging Ayam Ras	38.333	38.333	46.250
9	Telur Ayam Ras	28.000	33.333	35.250
10	Gula Pasir Curah	19.000	19.000	22.000
11	Minyak Goreng	22.884	22.306	23.000
12	Ikan Kembung	30.000	30.000	30.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Konawe Kepulauan pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Harga ikan stabil di pasar dan penghasilan nelayan cukup baik karena cuaca yang baik.;
2. Terbatasnya peternak ayam ras, sehingga pasokan telur bergantung pada pemasok;
3. Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar;
4. Tingginya ketergantungan Kabupaten Konawe Kepulauan dengan daerah lain yakni untuk Komoditas Beras, bawang putih dan beberapa komoditas pangan lainnya;
5. Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Sulawesi Tenggara, seperti (1) informasi surplus dan defisit, (2) informasi pola tanam komoditas, (3) informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis untuk mendukung arah kebijakan strategis;
6. Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas;

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN

1. Rapat koordinasi TPID (Koordinasi Sinergitas, Monitoring dan Evaluasi Pengendalian Inflasi Ketahanan Pangan, dan Optimalisasi Pemanfaatan Pasar Kecamatan) oleh BAPPEDA yang diikuti oleh Tim TPID Lingkup Kab. Konawe Kepulauan Pada Tanggal 31 Oktober 2024;
2. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) dengan 7 komoditas pangan (Minyak Goreng, Beras, Gula Pasir, Bawang Merah, dan Bawang Putih oleh Dinas Ketahanan Pangan Pada Tanggal 17 Oktober 2024, 7 November s/d 9 November 2024, dan 5 Desember s/d 12 Desember 2024;
3. Pelaksanaan pemantauan harga dan stok barang dan pangan di Kabupaten Konawe Kepulauan yang dilakukan setiap bulan.
4. Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil (Bantuan Kepada Kelompok Nelayan) berupa Pengadaan Kapal Penangkap Ikan Berukuran Lebih Kecil Dari 5 GT Panjang 7 M Lebar 1 M di Kec. Wawonii Tengah dan Kec. Wawonii Barat serta Pengadaan Alat Bantu Penangkapan Ikan Teropong Untuk Nelayan Tuna di Kec. Wawonii Tenggara oleh Dinas

Perikanan Pada Tanggal 2 Oktober 2024;

5. Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil (Pelatihan Literasi Keuangan) oleh Dinas Perikanan pada tanggal 13 Desember 2024 s/d 14 Desember 2024.
6. Pengelolaan dan Pengawasan Alokasi Air Irigasi (Output Kegiatan Penguatan Kelembagaan dan SK Bupati Pola dan Tata Tanam Seragam) oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang pada Tanggal 6 Desember 2024;
7. Pemberian Bantuan Benih Cabai Kepada Kelompok Wanita Tani di Kecamatan Wawonii Selatan oleh Dinas Pertanian pada tanggal 24 November 2024;
8. Demplot Bawang Merah Oleh Dinas Pertanian pada tanggal 24 November 2024;
9. Pemberian Bantuan Hand Sprayer oleh Dinas Pertanian pada tanggal 24 November 2024.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN

1. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Kabupaten Konawe Kepulauan;
 2. Mengoptimalkan realisasi program insentif/bantuan sosial masyarakat untuk meningkatkan daya beli Masyarakat;
 3. Perlunya dilakukan sosialisasi konsumsi pangan lokal sebagai alternatif pangan selain beras;
 4. Perlunya Koordinasi antar OPD terkait penanganan inflasi agar cepat dan tepat sasaran.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN.

1. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai;
2. Melakukan perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebagai bentuk pengendalian inflasi secara berkelanjutan;
3. Melakukan antisipasi kenaikan harga ikan akibat sedikitnya nelayan melaut pada musim ombak timur;
4. Melakukan sosialisasi di Masyarakat terkait konsumsi pangan lokal non beras.